

PKM: MENINGKATKAN LITERASI MELALUI STRATEGI BINCANG NUMERASI BAGI SEKOLAH YANG NILAI NUMERASINYA MASIH RENDAH DI KABUPATEN BADUNG

I Dewa Putu Juwana^{1*}, I Ketut Muada², Ni Made Pira Erawati³,
Dewa Ayu Widiarsi⁴, I Ketut Lanus⁵, Ni Wayan Dian Permana Dewi⁶

^{1,2,3,4,5} Universitas PGRI Mahadewa Indonesia

⁶ IKIP Saraswati

Email: juwanagtk21@gmail.com ; muadaketut@gmail.com ; erawatipira5758@gmail.com ;
dewaayuwidiarsi1@gmail.com ; nananglanus@gmail.com ; dian.permana0203@gmail.com

ABSTRACT

This Community Service (PkM) activity aims to improve the numeracy literacy of elementary school students who still show low achievement in numeracy assessments, especially in Badung Regency. One of the strategies implemented is "Bincang Numerasi", which is an interactive learning approach that invites students to discuss, analyze, and relate mathematical concepts to everyday life. The method of implementing the activity includes training and mentoring teachers in compiling and implementing numeracy teaching modules based on the Merdeka Curriculum, integrating technology in learning, and strengthening the management of digital libraries to support access to numeracy teaching materials. In addition, this strategy also involves the active role of parents and the community in supporting the habituation of numeracy discussions in the home and community environment. The results of the activity show an increase in students' numeracy abilities, an increase in teacher competence in compiling and implementing contextual learning, and the formation of a numeracy learning culture in partner schools. The implementation of the "Bincang Numerasi" strategy also has a positive impact on the management of learning resources and digital libraries in schools. Thus, this strategy is effectively implemented as a solution to increase numeracy literacy in elementary schools, especially those facing the challenge of low numeracy achievement.

Key words: numeracy literacy, numeracy talk, elementary school, teacher assistance, Independent Curriculum

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk meningkatkan literasi numerasi siswa sekolah dasar yang masih menunjukkan capaian rendah dalam asesmen numerasi, khususnya di Kabupaten Badung. Salah satu strategi yang diterapkan adalah "Bincang Numerasi", yaitu pendekatan pembelajaran interaktif yang mengajak siswa untuk berdiskusi, menganalisis, dan mengaitkan konsep matematika dengan kehidupan sehari-hari. Metode pelaksanaan kegiatan mencakup pelatihan dan pendampingan guru dalam menyusun serta menerapkan modul ajar numerasi berbasis Kurikulum Merdeka, integrasi teknologi dalam pembelajaran, serta penguatan pengelolaan perpustakaan digital untuk mendukung akses bahan ajar numerasi. Selain itu, strategi ini juga melibatkan peran aktif orang tua dan masyarakat dalam mendukung pembiasaan bincang numerasi di lingkungan rumah dan komunitas. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kemampuan numerasi siswa, peningkatan kompetensi guru dalam menyusun dan melaksanakan pembelajaran kontekstual, serta terbentuknya budaya belajar numerasi di sekolah mitra. Penerapan strategi "Bincang Numerasi" juga berdampak positif terhadap pengelolaan sumber belajar dan perpustakaan

digital di sekolah. Dengan demikian, strategi ini efektif diterapkan sebagai solusi untuk meningkatkan literasi numerasi di sekolah dasar, khususnya yang menghadapi tantangan capaian numerasi rendah.

Kata kunci: literasi numerasi, bincang numerasi, sekolah dasar, pendampingan guru, Kurikulum Merdeka

1. PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Kemampuan literasi numerasi merupakan salah satu keterampilan dasar yang sangat penting bagi siswa dalam menghadapi tantangan kehidupan di abad ke-21. Namun, berbagai survei internasional seperti Programme for International Student Assessment (PISA) dan Trends in International Mathematics and Science Study (TIMSS) menunjukkan bahwa Indonesia masih berada pada peringkat bawah dalam aspek kemampuan numerasi. Data PISA 2018 menunjukkan skor matematika Indonesia hanya mencapai 379 dari rata-rata internasional sebesar 487, menandakan bahwa siswa Indonesia masih menghadapi kesulitan dalam memahami dan menerapkan konsep-konsep matematika dasar.

Kondisi ini juga tercermin di daerah, termasuk di Kabupaten Badung, Provinsi Bali. Berdasarkan hasil asesmen nasional dan laporan sekolah, masih banyak Sekolah Dasar (SD) yang mencatat nilai rapor numerasi dalam kategori merah dan kuning, yang menandakan rendahnya penguasaan siswa terhadap keterampilan numerasi. Rendahnya kemampuan numerasi ini dapat berdampak serius pada penguasaan mata pelajaran lainnya serta keterampilan hidup yang memerlukan pemikiran logis dan analitis.

Beberapa faktor utama yang diduga menjadi penyebab rendahnya nilai numerasi siswa antara lain:

- a. Kesulitan memahami dan menerapkan konsep matematika dasar: Banyak siswa yang belum menguasai konsep bilangan, operasi hitung, serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Kurikulum dan pembelajaran yang belum menekankan pengembangan literasi numerasi secara maksimal: Fokus pembelajaran yang masih berorientasi pada hafalan atau mekanistik membuat siswa kesulitan mengaitkan matematika dengan konteks nyata.
- c. Metode pembelajaran yang kurang variatif dan menarik: Pendekatan pengajaran yang monoton membuat siswa kehilangan minat dalam belajar matematika.
- d. Keterbatasan sumber belajar dan fasilitas pendukung: Akses terhadap media pembelajaran interaktif atau kontekstual masih terbatas di beberapa sekolah.

Sejalan dengan pelaksanaan Kurikulum Merdeka yang menekankan pada pengembangan kompetensi dan pembelajaran berdiferensiasi, literasi numerasi menjadi salah satu prioritas utama. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang inovatif dan kontekstual untuk meningkatkan literasi numerasi siswa. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah melalui strategi “Bincang Numerasi”, yaitu sebuah metode pembelajaran berbasis diskusi

dan pemecahan masalah yang mengajak siswa untuk mengaitkan konsep matematika dengan kehidupan sehari-hari.

Strategi “Bincang Numerasi” dapat memberikan ruang bagi siswa untuk berdiskusi, berkolaborasi, dan mengkomunikasikan ide-ide matematika mereka dalam konteks nyata. Melalui pendekatan ini, siswa diharapkan mampu memahami konsep numerasi secara lebih bermakna, serta meningkatkan kemampuan berpikir kritis, analitis, dan komunikatif.

Rumusan Permasalahan

Berdasarkan latar belakang tersebut, permasalahan yang dihadapi oleh mitra, yaitu sekolah dasar di Kabupaten Badung, dapat dirumuskan sebagai berikut:

Bagaimana strategi pembelajaran ‘Bincang Numerasi’ dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan literasi numerasi di sekolah-sekolah dasar yang memiliki nilai rapor numerasi rendah di Kabupaten Badung?

Permasalahan ini menjadi fokus dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), dengan harapan bahwa strategi yang diterapkan mampu memberikan solusi konkret dalam meningkatkan kualitas pembelajaran numerasi di tingkat sekolah dasar.



Gambar 1. Foto Kegiatan Pendampingan Bincang Numerasi

Tujuan Pelaksanaan Pengabdian

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kemampuan literasi numerasi siswa di sekolah dasar yang memiliki nilai rapor numerasi rendah di Kabupaten Badung melalui pendekatan pembelajaran yang kontekstual dan komunikatif.
2. Menerapkan strategi "Bincang Numerasi" sebagai metode pembelajaran interaktif yang mendorong siswa untuk berdiskusi, berpikir kritis, dan memahami konsep matematika dalam konteks kehidupan sehari-hari.

3. Memberikan pendampingan kepada guru dalam mengembangkan dan mengintegrasikan kegiatan “Bincang Numerasi” ke dalam proses pembelajaran agar lebih menarik dan bermakna.
4. Membangun budaya belajar numerasi di lingkungan sekolah melalui kegiatan yang kolaboratif, menyenangkan, dan relevan dengan kebutuhan siswa.
5. Mendorong peningkatan hasil asesmen numerasi siswa, serta memperkuat implementasi Kurikulum Merdeka melalui penguatan kompetensi dasar dalam bidang matematika.

2. METODE PELAKSANAAN

Solusi Permasalahan

Untuk menjawab permasalahan rendahnya nilai numerasi di beberapa Sekolah Dasar di Kabupaten Badung, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dirancang dengan pendekatan berbasis pelatihan dan pendampingan intensif melalui strategi “Bincang Numerasi”. Metode ini tidak hanya menekankan pada aspek teknis penguasaan materi matematika, tetapi juga pada aspek komunikasi, kolaborasi, dan berpikir kritis siswa dalam memahami konsep numerik yang relevan dengan kehidupan sehari-hari.

Adapun solusi yang ditawarkan melalui kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Pelatihan Guru dalam Strategi Pembelajaran Interaktif
 - a. Memberikan pelatihan kepada guru-guru mitra terkait penerapan strategi "Bincang Numerasi" dalam proses pembelajaran.
 - b. Pelatihan mencakup teknik mengembangkan pertanyaan terbuka, diskusi kelompok, pemanfaatan media pembelajaran kontekstual, serta penilaian formatif.
- 2) Pengembangan Modul Pembelajaran Numerasi Kontekstual
 - a. Menyusun dan menyediakan modul pembelajaran numerasi berbasis masalah nyata (problem-based learning) yang sesuai dengan konteks lokal siswa di Kabupaten Badung.
 - b. Modul mencakup aktivitas seperti simulasi, analisis data, serta integrasi numerasi ke dalam mata pelajaran lain.
- 3) Pendampingan dan Implementasi di Sekolah Mitra
 - a. Melakukan kunjungan berkala ke sekolah mitra untuk mendampingi guru dalam mengimplementasikan strategi pembelajaran “Bincang Numerasi”.
 - b. Observasi langsung di kelas dan pemberian umpan balik terhadap praktik pembelajaran guru.
- 4) Pemberian Akses terhadap Sumber Belajar
 - a. Menyediakan bahan ajar, lembar kerja siswa, dan akses digital (jika memungkinkan) yang mendukung peningkatan literasi numerasi.

- b. Mendorong pemanfaatan media visual, infografis, dan permainan edukatif untuk memperkaya pengalaman belajar siswa.
- 5) Evaluasi Berkala dan Refleksi Bersama
- a. Melakukan evaluasi secara berkala terhadap perkembangan kemampuan numerasi siswa melalui asesmen sederhana.
 - b. Menyelenggarakan sesi refleksi bersama guru untuk mendiskusikan tantangan dan solusi selama proses pelaksanaan.
- 6) Kolaborasi Berbasis Komunitas
- a. Mendorong kolaborasi antara guru, kepala sekolah, orang tua, dan komunitas sekolah dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung penguatan numerasi.
 - b. Kegiatan ini dilakukan melalui forum diskusi, pertemuan wali murid, atau kegiatan sekolah lainnya.

Metode pelaksanaan ini bersifat partisipatif dan berbasis kebutuhan nyata mitra, sehingga diharapkan mampu menghasilkan dampak yang berkelanjutan terhadap peningkatan kemampuan numerasi siswa dan kualitas pembelajaran di sekolah dasar mitra.



Gambar 2. Foto Kegiatan Literasi dalam Bincang Numerasi

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan judul *"Meningkatkan Literasi Melalui Strategi Bincang Numerasi Bagi Sekolah yang Nilai Numerasinya Masih Rendah di Kabupaten Badung"* telah memberikan dampak positif bagi sekolah mitra, guru, siswa, dan lingkungan sekolah secara keseluruhan. Strategi "Bincang Numerasi" yang diterapkan melalui pelatihan, pendampingan, dan praktik langsung di kelas terbukti mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran numerasi serta meningkatkan pemahaman konsep matematika yang kontekstual dan bermakna.

1) Hasil Pelatihan dan Pendampingan

Kegiatan pelatihan dan pendampingan kepada guru berhasil mengubah pola pembelajaran numerasi dari yang semula bersifat konvensional menjadi lebih aktif, partisipatif, dan berbasis diskusi. Guru mulai menerapkan pendekatan "Bincang Numerasi" dalam kegiatan belajar-mengajar, yang mendorong siswa untuk terlibat dalam diskusi, memecahkan masalah, dan mengaitkan konsep matematika dengan kehidupan sehari-hari.

Guru juga dilatih untuk menggunakan Metode STAR (Stimulus, Tugas, Aksi, Respons) dalam mendesain pembelajaran numerasi. Metode ini sangat efektif untuk membangun keterampilan berpikir logis, kemampuan komunikasi, serta keberanian siswa dalam mengungkapkan ide matematika secara terbuka.

2) Perubahan dalam Proses Pembelajaran

Setelah penerapan strategi "Bincang Numerasi", terjadi beberapa perubahan positif yang dapat diidentifikasi:

- a. Peningkatan keaktifan siswa dalam diskusi kelas, khususnya saat membahas soal-soal numerasi yang berbasis kehidupan nyata.
- b. Integrasi numerasi ke dalam berbagai mata pelajaran, tidak hanya terbatas pada matematika, seperti dalam pelajaran IPA, IPS, dan Bahasa Indonesia.
- c. Penggunaan media pembelajaran yang lebih variatif, termasuk alat bantu visual, aplikasi digital, simulasi, dan konteks lokal.
- d. Peningkatan motivasi belajar siswa, terlihat dari meningkatnya partisipasi dan antusiasme saat pembelajaran numerasi berlangsung.

3) Hasil Implementasi di Sekolah dan Lingkungan

Kegiatan juga mendorong keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam mendukung literasi numerasi melalui bincang-bincang sederhana di rumah dan lingkungan. Siswa mulai terbiasa menerapkan konsep matematika dalam konteks harian seperti menghitung pengeluaran, mengelola waktu, atau membaca data sederhana.

4) Luaran yang Dicapai

Beberapa luaran nyata yang dihasilkan dari kegiatan ini antara lain:

- a. Peningkatan kemampuan numerasi siswa, yang terlihat dari hasil evaluasi formatif selama dan setelah pelaksanaan kegiatan.
- b. Modul dan panduan pembelajaran "Bincang Numerasi" yang dapat digunakan secara berkelanjutan oleh guru di sekolah mitra.
- c. Model pembelajaran numerasi berbasis diskusi kontekstual (STAR) yang dapat direplikasi oleh sekolah lain dengan kondisi serupa.
- d. Terciptanya budaya bernalar numerik di sekolah, di mana guru dan siswa menjadikan numerasi sebagai bagian dari aktivitas rutin pembelajaran dan kehidupan.

- e. Laporan kegiatan dan artikel ilmiah PkM, yang dapat digunakan sebagai dokumentasi luaran untuk keperluan SINTA dan diseminasi lebih lanjut.



Gambar 3. Foto Kegiatan Literasi Melalui Strategi Bincang Numerasi

4. UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan penuh rasa hormat dan apresiasi, kami menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

- 1) Universitas PGRI Mahadewa Indonesia, yang telah memberikan dukungan dan fasilitas dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini.
- 2) Dinas Pendidikan Kabupaten Badung, yang telah memberikan izin dan dukungan sehingga kegiatan ini dapat dilaksanakan di sekolah-sekolah mitra dengan baik.
- 3) Kepala Sekolah, guru, dan siswa Sekolah Dasar di Kabupaten Badung yang menjadi mitra dalam kegiatan ini, atas partisipasi aktif, antusiasme, dan keterbukaan dalam menerima berbagai program yang dilaksanakan.
- 4) Semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu kelancaran dan keberhasilan kegiatan ini

5. SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang mengangkat tema "*Meningkatkan Literasi Melalui Strategi Bincang Numerasi Bagi Sekolah yang Nilai Numerasinya Masih Rendah di Kabupaten Badung*" telah terlaksana dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap peningkatan literasi numerasi di sekolah mitra. Melalui pendekatan strategi "Bincang Numerasi", siswa dilibatkan secara aktif dalam diskusi dan pemecahan masalah kontekstual yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Hal ini terbukti meningkatkan pemahaman konsep numerasi, keterampilan berpikir kritis, serta

kemampuan berkomunikasi matematis siswa. Pendekatan ini juga menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan membangun budaya numerasi di sekolah.

Di sisi lain, guru mendapatkan pendampingan dalam menyusun dan menerapkan modul ajar berbasis Kurikulum Merdeka, serta mampu memanfaatkan teknologi untuk mendukung proses pembelajaran dan asesmen, termasuk penggunaan berbagai aplikasi dan media digital. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran numerasi meningkat secara signifikan setelah beberapa kali pelatihan dan pendampingan. Selain itu, kegiatan ini juga berdampak pada pengelolaan perpustakaan sekolah, di mana pegawai perpustakaan telah mampu mengelola administrasi perpustakaan digital dengan lebih baik dan relevan dengan kebutuhan pembelajaran numerasi. Fasilitas seperti teras baca turut mendukung peningkatan minat baca siswa, yang pada akhirnya juga memperkuat keterampilan literasi secara umum.

Dengan tercapainya seluruh target kegiatan, dapat disimpulkan bahwa strategi "Bincang Numerasi" merupakan pendekatan yang efektif dan aplikatif untuk meningkatkan literasi numerasi siswa, sekaligus mendorong transformasi pembelajaran yang adaptif, kolaboratif, dan kontekstual di sekolah dasar.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Ayu Sholiha Ariyani Raharjo, dkk. (2022). Penerapan Media Pembelajaran Multimedia Interaktif Bermuatan Game Edukasi untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar, *JUPI (Jurnal Ilmiah Penelitian dan Pembelajaran Informatika) Volume 07, Nomor 02, Juni 2022* : 441– 452
- Effendi, D., & Wahidy, A. (2019). Pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran menuju pembelajaran abad 21. In *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*.
- Elvira Destiansari, Yenny Anwar, Rahmi Susanti, K. M. (2023). *Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Modul Ajar Berdiferensiasi Bagi Guru-guru IPA di OKU Selatan*. 12(3), 1141–1149.
- I Komang Sukendra, I Made Darmada, I. W. Suanda. (2019). Program Kemitraan Masyarakat SMA Negeri 7 Denpasar Provinsi Bali. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 1(1), 1–11. <https://jasintek.denpasarinstitute.com/index.php/jasintek/article/view/21/9>
- I Komang Sukendra, I Made Darmada, & I Made Subrata. (2023). PKM. Budidaya Lebah Madu Kele Agrowisata Etno Bali Di Desa Baha, Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Widya Mahadi*, 4(1), 91–100. <https://doi.org/10.59672/widyamahadi.v4i1.3390>
- I Made Surat, I Komang Sukendra, I Dewa Putu Juwana, & I Wayan Widana. (2023). Pemibinaan Dan Pelatihan Olimpiade Sains Nasional (OSN) Tingkat Kota Bidang Matematika Bagi Siswa Sma Negeri 7 Denpasar. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Widya Mahadi*, 3(2), 39–47. <https://doi.org/10.59672/widyamahadi.v3i2.2979>

- Gianto, R. (n.d.). *Pengaruh Perpustakaan Digital dan Motivasi Berprestasi Terhadap Minat Baca Siswa di SMA NU 1 Gresik Ab.* 1–9.
- Fridayanthi, P. D., Puspawati, G. A. M., & Sukendra, I. K. (2020). Program Kemitraan Masyarakat Pembuatan RPP Berbasis STEM dan Publikasi Jurnal Ilmiah Guru SMAN 3 Denpasar Pada Era Revolusi Industri 4.0. *Widya Mahadi*, 1(1), 22–34. <https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/widyamahadi/article/view/988>
- Komang Sukendra, I Dewa Putu Juwana, Ida Ayu Agung Ekasriadi, & Putu Dessy Fridayanthi. (2023). PKM. SD Negeri 3 Apuan Dalam Peningkatkan SDM Guru Melalui Karya Ilmiah Ptk Berbasis Kearifan Lokal. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Widya Mahadi*, 3(2), 29–38. <https://doi.org/10.59672/widyamahadi.v3i2.2978>
- Marsini. (2023). *The Effectiveness of the E-Library as a Learning Resource for Elementary School Students ' Social Studies in Improving Literacy Skills.* 15, 3726–3736. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v15i3.3892>
- Siregar, Y. A., Matondang, A. M., Ammy, P. M., Harahap, M. Y., Rossiah, R., Siregar, A. M., ... & Pohan, E. N. (2023). Pengembangan Kemampuan Literasi Numerasi Berbasis Digital dan Peningkatan Self Efficacy Resiliensi Guru SD. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(5), 1248-1255.
- Sukendra, I. K., Fridayanthi, P. D., Puspawati, G. A. M., & Ekasriadi, I. A. A. (2022). PKM. SMA Negeri 8 Denpasar Dalam Meningkatkan Kapasitas Penulisan Karya Ilmiah SDM Guru. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Widya Mahadi*, 2(2), 17–25. <https://doi.org/10.5281/zenodo.6605424>
- Sukendra, I. A. A. Ekasriadi., & Putu Dessy Fridayanthi; Gusti Ayu Made Puspawati. (2023). *PKM. Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah dan Publikasi Ilmiah di SDN 3 Penatih.*